IMPLEMENTASI MEDIA KOPI DENGAN STRATEGI KRIPIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA

Oleh

Dewa Ayu Anom Pratiwi

TK Negeri Pembina Karamgasem

daapsuparta@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this plan is to improve the ability to begin reading. The research subjects were 31 B1 TK Pembina Karangasem Amlapura Kindergarten groups. The study was conducted for 3 months, with the implementation of Kopi Media with Kripik. Kopi strategy is an acronym of Ko = Kotak (Box), PI = Pintar (Smart). Kripik is an acronym of K = Kenali (Recognize), R = Rencanakan (Plan), I = Implementasikan (Implement), Pi = Penilaian (Assessment) and K = Kontinyu (Continuity). Data is collected with observations of children's abilities and activeness and analyzed by qualitative descriptive analysis. Indicators of success in the average ability and activity are in category B (Good). Activities in KOPI Media Implementation with Kripik Strategies to improve the children's preliminary reading ability B1 Semester 2 2016/2017 Academic Year, from 31 children, there are 2 children whose preliminary reading skills are in the Developing As Expected category, 22 children from the Beginning and 7 children in the Undeveloped category. These results indicate that the ability to read early children does not meet the indicators of success. For this reason, it was necessary to follow up with the results of 31 children, all of whom had 3 children in the Start Developing category, 24 children in the Developing category in accordance with Hope and 4 in the Developing Very Good category. This showed an increase in preliminary reading skills and had achieved completeness.

Keywords: KOPI Media, KRIPIK Strategy

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Subjek penelitian adalah Kelompok B1 TK Pembina Karangasem Amlapura sebanyak 31 orang. Penelitian dilakukan selama 3 bulan melalui implementasi Media KOPI dengan Strategi KRIPIK. KOPI merupakan akronim dari KO=Kotak, PI=Pintar. KRIPIK merupakan akronim dari K=Kenali, R=Rencanakan, I=Implementasikan, Pi=Penilaian dan K=Kontinyu. Data dikumpulkan dengan hasil pengamatan terhadap kemampuan dan keaktifan anak dan dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan rata-rata kemampuan dan keaktifan berada pada kategori B (Baik). Ditemukan bahwa terdapat 2 anak yang kemampuan membaca permulaan berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan, 22 anak berkategori Mulai Berkembang dan 7 anak ada dalam kategori Belum Berkembang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan membaca permulaan anak belum memenuhi indikator keberhasilan. Untuk itu perlu dilakukan tindak lanjut dengan hasil dari 31 orang anak seluruhnya 3 anak mendapat kategori Mulai Berkembang, 24 anak berkategori Berkembang Sesuai Harapan dan 4 anak berkategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dan sudah mencapai ketuntasan.

Kata kunci: Media KOPI, Strategi KRIPIK

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata – kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurbiana Dhieni, 2005:55).

Kemampuan membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, mengenali kata, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud berdasarkan pengalamannya (Anderson dalam Nurbiana Dhieni 2005 :5).

Dewasa ini berkembang anggapan di masyarakat bahwa anak pintar adalah anak yang bisa membaca. Banyak orang tua yang berlomba-lomba mencari tempat les membaca untuk anak-anak mereka. Bahkan ada beberapa Sekolah Dasar yang mempersyaratkan anak-anak yang di terima adalah anak yang sudah bisa membaca dan menulis, sehingga berkembang tuntutan dari orang tua supaya anak-anak TK sudah bisa membaca.

Kemampuan membaca permulaan anak-anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Karangasem Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017 masih tergolong rendah, ini dapat dilihat dari dari 31 jumlah anak hanya 2 anak yang mampu membaca kartu kata dengan benar. Setiap diadakan kegiatan pengembangan kemampuan membaca di bidang keaksaraan, seperti membaca gambar, menyebutkan huruf, menyebutkan huruf awal yang sama, kebanyakan anak tidak mampu menyebutkan huruf yang dimaksud dengan benar. Sedangkan sesuai dengan permendikbud no 137 tahun 2014 anak-anak

usia 5 – 6 tahun seharusnya sudah mampu untuk menyebutkan simbol – simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda – benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri dan sudah mampu untuk memahami arti kata dalam cerita.

Melihat permasalahan tersebut maka, penulis berusaha menciptakan media yang mampu menarik minat anak dan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B1 TK Negeri Pembina Karangasem Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Media dibuat dari bahan-bahan bekas yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar dan diberi nama KOPI yang artinya Kotak Pintar dengan mengimplementasikan Strategi KRIPIK.

Menurut Wina Senjaya, (2008) mengemukakan bahwa **strategi pembelajaran** adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dalam strategi pembelajaran terkandung makna **perencanaan**. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu **pelaksanaan pembelajaran**. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

KRIPIK dalam penelitian ini adalah merupakan singkatan dari: Kenali, Rencanakan, Implementasikan, Penilaian, dan Kontinyu (berkesinambungan). Bagian-bagian dari KRIPIK adalah sebagai berikut. *Pertama*, Kenali, yaitu kenali karakteristik peserta didik, materi, bahan ajar, media, lingkungan, dan sebagainya. *Kedua*, Rencanakan, merencanakan apa yang akan diajarkan, media apa yang cocok. *Ketiga*,

Implementasi, merealisasikan apa yang sudah direncanakan. Keempat, Penilaian yaitu melakukan penilaian secara otentik sesuai tujuan pembelajaran. dan Kelima, Kontinyu, yaitu pelaksanaan penggunaan media kotak pintar secara berkesinambungan serta melakukan penilaian berkelanjutan dalam pelaksanaan media KOPI.

Media KOPI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akronim dari KO yang artinya kotak dan PI yang artinya pintar. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Kotak adalah peti kecil tempat barang perhiasan, barang kecil dan sebagainya. Kotak merupakan wadah menyimpan sesuatu, umumnya berbentuk persegi dan dibuka dengan mengangkat, menggeser atau memindahkan tutupnya. Bahan pembuatan kotak bermacam-macam dari karton untuk menyimpan benda-benda ringan, seperti perhiasan hingga dari kayu untuk benda-benda berat. Pintar adalah mengetahui, pandai dan memiliki ilmu. Pintar dibatasi oleh waktu dan proses dan tahapan untuk mempelajari suatu hal terlebih dahulu dengan jangka waktu tertentu sampai akhirnya ia mengetahui sepenuhnya akan hal yang dipelajarinya tersebut.

METODE

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan di TK Negeri Pembina Karangasem, Jalan Untung Surapati, Gang Kapulaga Amlapura, selama 3 bulan, yaitu dari bulan : Maret sampai Mei 2017. Subjek dari kegiatan ini adalah Anak-anak Kelompok B1 yang berjumlah 31 anak, sedangkan objeknya adalah kemampuan membaca permulaan dengan implementasi media KOPI dengan strategi KRIPIK.

Data kemampuan membaca yang diperoleh dicari nilai rata-rata. Tindakan ini dikatakan berhasil bila keberhasilan secara klasikal 3,0 (Berkembang Sesuai Harapan) atau anak mampu menyebutkan huruf, mampu menyusun huruf sesuai kartu dan mampu membaca gambar. Katagori pengelompokkan kemampuan membaca sesuai dengan tabel 1. berikut.

Tabel 1 Rentang Nilai

Nilai	Skor	Kemampuan Membaca Permulaan
★ BB	1	Anak belum mampu menyebutkan huruf
★ ★ MB	2	Anak mampu menyebutkan huruf, namun belum mampu menyusun sesuai kartu gambar
★ ★ ★ BSH	3	Anak mampu menyebutkan huruf, mampu menyusun huruf sesuai kartu dan mampu membaca gambar
★ ★ ★ ★ BSB	4	Anak mampu membaca kartu gambar dan menyusun dalam bentuk kalimat (2-3 kata)

Sebelum dilaksanakan penelitian, diperoleh data dari 31 anak, 2 (6%) anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan, 22 (71%) anak berada pada kategori Mulai Berkembang dan 7 (23%) anak berada pada kategori Belum Berkembang. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada grafik 1 sebagai berikut.

Grafik1 .Grafik kemampuan membaca permulaan sebelum perlakuan

Hasil siklus pertama dalam mengimplementasi medi KOPI dengan Strategi KRIPIK terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu: dari 31 anak di Kelompok B1, sebanyak 3 orang (10 %) anak berada pada kategori Mulai Berkembang, 24 orang (77 %) anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan, dan 4 orang (13 %) anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik, sesuai grafik 2 sebagai berikut.

Grafik 2. Grafik Kemampuan anak membaca permulaan siklus 1

Walaupun telah terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan, namun masih ada 3 anak, di bawah indikator keberhasilan karena memperoleh nilai bintang dua (Mulai Berkembang) dalam kemampuan membaca permulaan. Sehingga tindakan dilanjutkan pada siklus dua.

Hasil dari tindakan siklus 2, diperoleh data dari 31 anak, tidak terdapat anak yang kemampuan membaca awal Belum Berkembang (0%), tidak terdapat anak yang kemampuan membaca awalnya Mulai Berkembang (0%), 27 orang anak kemampuan membaca awalnya Berkembang Sesuai Harapan (87 %) dan 4 anak yang kemampuan membaca awalnya Berkembang Sangat Baik (13%), sesuai grafik 3 berikut.

Grafik 3. Grafik kemampuan membaca siswa pada siklus 2

Dari data yang diperoleh, ternyata kemampuan membaca awal siswa telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga tindakan dikatakan

berhasil. Peningkatan kemampuan membaca awal siswa disebabkan karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas khususnya pada bidang pengembangan kemampuan membaca permulaan, dan anak lebih tertarik, lebih semangat dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga anak lebih cepat membaca permulaan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa , implementasi media KOPI dengan strategi KRIPIK dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B1 TK Negeri Pembina Karangasem tahun pelajaran 2016/2017. Sehingga dapat disarankan kepada seluruh stake holder agar mendukung implementasi penerapan media KOPI dengan strategi KRIPIK untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak-Kanak khususnya di Kelompok B.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurbiana Dhieni, dkk, 2015. PAUD 4106 Metode Pengembangan Bahasa, Universita Terbuka, Jakarta
- Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD
- Tim Penyusun , 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka